

Daftar Isi Klipping Media Massa Tanggal 1 Oktober 2020

Sumber Pengambilan Dokumen

A	Kota Cimahi	
	Rp 26 Miliar untuk Pemulihan Ekonomi	<i>Pikiran Rakyat/ Hal. 2</i>

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Rp 26 Miliar untuk Pemulihan Ekonomi

Entitas / Cakupan : Kota Cimahi

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat/ Hal. 2

Edisi : Kamis, 1 Oktober 2020

Rp 26 Miliar untuk Pemulihan Ekonomi

CIMAHI, (PR).-

Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi menyiapkan anggaran sekitar Rp 26 miliar untuk kegiatan pemulihan ekonomi akibat terdampak akibat pandemi Covid-19. Berbagai kegiatan digelar dinas terkait dengan sasaran masyarakat secara langsung.

Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Cimahi Achmad Nuryana mengatakan, anggaran untuk kegiatan pemulihan ekonomi bersumber dari Dana Insentif Daerah (DID) Pemerintah Pusat. "DID dari pusat sudah dua kali masuk ke kas daerah Pemkot Cimahi. Pertama Rp 11 miliar, tahap kedua Rp 15 miliar. Dana tersebut dipakai untuk kegiatan pemulihan ekonomi," ujarnya, Rabu (30/9/2020).

Kegiatan pemulihan ekonomi yang bersumber dari DID tersebut secara teknis akan digunakan pada triwulan IV oleh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkungan Pemkot Cimahi. Seperti Dinas Perdagangan Koperasi UMKM dan Perindustrian (Disdagkoperind), Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pangan dan Pertanian, Dinas Kesehatan, RSUD Cibabat, Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DinsosP2KBP3A) serta SKPD lainnya. "Kita akan gunakan di triwulan IV ini atau mulai Oktober," ucap Achmad.

Pemkot Cimahi tidak memilih skema pinjaman daerah yang diluncurkan pemerintah pusat untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

"Untuk sementara ini bukan opsi prioritas, akan jadi opsi berikutnya misal untuk menutup defisit dan kegiatan mendesak. Sementara ini memanfaatkan DID dulu, nanti soal PEN dibahas lebih lanjut bersama tim anggaran pemerintah daerah (TAPD) Kota Cimahi," katanya.

Diakunya, pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap perekonomian di Kota Cimahi. Apalagi saat pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diterapkan beberapa waktu lalu meskipun saat itu kegiatan perekonomian masih berjalan. "Masih berjalan seperti biasa cuma pasti terdampak. Meski secara riil datanya belum kita pegang," ujarnya.

Kepala Disdagkoperind Kota Cimahi Dadan Darmawan menambahkan, anggaran yang bersumber dari DID tersebut akan digunakan pihaknya untuk memberikan pelatihan terhadap para pelaku UMKM di Kota Cimahi yang terdampak selama pandemi Covid-19 ini.

"Ada beberapa pelatihan. Misalnya membuat *hand sanitizer*, masker, kemudian *face shield*. Ada juga *e-commerce*. Intinya, ada beberapa kegiatan yang orientasinya ke pemulihan ekonomi dan disesuaikan dengan kondisi saat ini," ujarnya. (Ririn Nur Febriani)***